

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana memiliki pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Karena pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional.

Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek. Untuk mengkoordinasikan modal, dukungan teknis, perusahaan-perusahaan harus menjalin kerja sama yang erat untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis produk dan alternatif investasi ataupun pendanaan bagi masyarakat. Sebab pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang mengembangkan perekonomian dengan memperjual belikan barang dan jasa, sama halnya dengan pasar-pasar yang pada umumnya menjual barang dan jasa, tapi barang yang dijual adalah surat-surat berharga dan jasa yang dijual adalah pelayanan untuk melayani dalam menjual-belian surat-surat berharga tersebut.

Dengan melihat garis lurus dari pasar modal, perkembangan ekonomi Indonesia saat ini secara umum di kategorikan sebagai pasar modal yang cukup signifikan, karena pertumbuhan ekonomi Indonesia investasinya masih terjaga dengan baik di tahun 2013 ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid di tengah perlambatan ekonomi global didorong oleh tingginya permintaan yang berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi.

Investasi merupakan penanaman modal yang dimiliki oleh investor dan biasanya berjangka waktu dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang berupa *capital gain* dan *dividen yield*. Akan tetapi, sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan modal yang akan ditanamkan itu akan mendapatkan pengembalian sesuai yang diharapkan, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan, sebab perusahaan yang kinerjanya baik akan memberikan tingkat pengembalian yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang kinerjanya kurang baik. Sehingga itu diperlukan informasi laporan keuangan perusahaan dan fluktuasi harga saham yang berasal dari tahun ke tahun, sebagai tujuan untuk lebih mematangkan investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut.

Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang

arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2007). Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham di bursa efek. Faktor-faktor tersebut bisa secara internal dan eksternal perusahaan. Berbagai fenomena yang kemungkinan terjadi di luar perusahaan seperti gejolak politik dalam negeri, keamanan, nilai tukar rupiah terhadap dollar, sektor industri dan kondisi pasar seringkali mempengaruhi harga saham,

namun dengan demikian seringkali pula faktor internal masih sangat berpengaruh dalam penentuan harga saham, contohnya laporan arus kas. Arus kas merupakan laporan yang menginformasikan semua aspek kegiatan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kas, dalam hal ini arus kas yang akan disajikan adalah arus kas pendanaan, sebab arus kas pendanaan berfungsi sebagai laporan yang menginformasikan tentang perubahan modal komposisi dan perubahan pinjaman perusahaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005), Arus Kas yaitu suatu laporan yang memuat informasi tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Hal itu akan membuat para investor lebih mengambil keputusan, dikarenakan harga saham akan naik jika arus kas juga naik.

Menurut Eduardus (2001), mendefinisikan saham sebagai surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa.

PT. HM Sampoerna Tbk sendiri merupakan produsen rokok terkemuka di Indonesia yang selalu menyajikan laporan keuangan yaitu arus kas pendanaan dari tahun ke tahun, untuk lebih menjelaskannya sedikit dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil data arus kas pendanaan dan harga saham di PT. HM Sampoerna Tbk dari tahun 2008-2012.

Tahun	Arus Kas Pendanaan (Rp)	Harga Saham
2008	-4.642.101	8.100
2009	-3.449.997	10.400
2010	-3.433.861	28.150
2011	-12.131.130	39.000
2012	-4.892.288	59.900

(Sumber : Data Sekunder yang diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, perkembangan arus kas pendanaan selama tahun penelitian sangat fluktuatif, sedangkan perkembangan harga saham terus mengalami peningkatan. Perubahan arus kas pendanaan pada tahun 2009 sebesar Rp. -3.449.997 dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. -4.642.101. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan menjadi Rp. -3.433.861. Pada tahun 2011 terjadi perubahan menjadi Rp. -12.131.130 kemudian terjadi peningkatan di tahun 2012 menjadi -4.892.288.

Oleh karena itu tentunya dapat menarik perhatian dan menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keterkaitan antara kedua fenomena yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham di PT. HM Sampoerna, Tbk***".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut: a) Perubahan hasil dari arus kas pendanaan dan harga saham berdampak pada pengambilan keputusan investor di PT. HM Sampoerna, Tbk. b) Perubahan hasil dari arus kas pendanaan dari tahun 2008-2012 yang berfluktuasi berdampak pada harga saham tahun 2008-2012 seperti yang digambarkan dalam tabel fenomena hasil arus kas pendanaan dan harga saham PT. HM Sampoerna, Tbk.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan melihat kondisi yang terjadi, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh perputaran arus kas pendanaan terhadap harga saham yang akan menjadi tolak ukur investor dalam membeli saham di PT. HM SAMPOERNA.Tbk.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran arus kas pendanaan terhadap harga saham yang menjadi tolak ukur investor dalam membeli saham di PT. HM Sampoerna, Tbk.

1.5. Manfaat

1.5.1. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. HM Sampoerna, Tbk” pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham dalam berinvestasi.
- b) Sebagai bahan pertimbangan calon investor untuk menanamkan sahamnya dengan melihat bagaimana tingkat dan sistem dalam arus kas pendanaan.

1.5.2. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan pemahaman tentang arus kas pada umumnya dan arus kas pendanaan pada khususnya, serta lebih mengetahui tentang ilmu keuangan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguatkan teori yang ada, mengenai arus kas pendanaan terhadap harga saham, serta pula dapat menjadi teori yang dapat dikaji lebih dalam untuk menemukan konsep-konsep yang lebih baik lagi.